

**PENGUNAAN MEDIA UBUR-UBUR PADA MATERI LUAS BANGUN DATAR
UNTUK MENUMBUHKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA
KELAS 5 SEKOLAH DASAR**

Fitri Setiyowati¹, Yulina Ismiyanti², Yunita Sari³
^{1,2,3} PPG Calon Guru Universitas Islam Sultan Agung Semarang
¹setyawatifitri583@gmail.com , ²yulinaismiyanti@unissula.ac.id,
³yunitasari@unissula.ac.id

ABSTRACT

Mathematics learning in elementary schools has a crucial role in building a basic understanding of numeracy concepts for students. Therefore, learning must be designed optimally so that students do not only understand numbers and formulas. This research aims to examine whether jellyfish media in mathematics learning can increase the learning motivation of grade 5 students at Sultan Agung Islamic Elementary School 4, especially in understanding the area of flat shapes. This type of research is in the form of a case study, with a descriptive qualitative approach. Data collection techniques use observation, questionnaires and documentation, then analyzed using data reduction techniques, data presentation and drawing conclusions. And checked using the validity of triangulation technique which consists of source triangulation, theoretical triangulation, technical triangulation and time triangulation. Based on research results, the use of jellyfish media in teaching mathematics on the concept of area of flat shapes has proven to be effective in increasing motivation and understanding of grade 5 students at Sultan Agung Islamic Elementary School 4. This media provides a more interesting and interactive learning experience, so that students are more active in the learning process. Thus, jellyfish media can be an innovative alternative in teaching mathematics in elementary schools. Not only does it help students understand concepts better, this media also creates a fun learning environment and encourages the development of critical thinking skills.

Keywords: Mathematics, Motivation to learn, Jellyfish Media

ABSTRAK

Pembelajaran matematika di sekolah dasar memiliki peran krusial dalam membangun dasar pemahaman konsep numerasi bagi siswa. Oleh karena itu, pembelajaran harus dirancang secara optimal agar siswa tidak hanya memahami angka dan rumus. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji apakah media ubur-ubur dalam pembelajaran matematika dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas 5 SD Islam Sultan Agung 4, terutama dalam memahami luas bangun datar. Jenis penelitian ini berupa studi kasus, dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, angket dan dokumentasi, kemudian dianalisis dengan teknik reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan. Serta diperiksa dengan teknik keabsahan triangulasi yang terdiri dari triangulasi sumber, triangulasi teori, triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan media ubur-ubur dalam pembelajaran matematika pada konsep luas bangun datar terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi dan

pemahaman siswa kelas 5 SD Islam Sultan Agung 4. Media ini memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif, sehingga siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, media ubur-ubur dapat menjadi alternatif inovatif dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar. Tidak hanya membantu siswa memahami konsep dengan lebih baik, media ini juga menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan mendorong pengembangan keterampilan berpikir kritis.

Kata Kunci: Matematika, Motivasi belajar, Media Ubur-Ubur

A. Pendahuluan

Pembelajaran matematika di sekolah dasar memiliki peran krusial dalam membangun dasar pemahaman konsep numerasi bagi siswa. Oleh karena itu, pembelajaran harus dirancang secara optimal agar siswa tidak hanya memahami angka dan rumus, tetapi juga mengembangkan keterampilan berpikir logis dan pemecahan masalah yang berguna dalam kehidupan sehari-hari.

Namun dalam praktiknya, banyak siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep matematika karena metode pembelajaran yang kurang menarik dan cenderung monoton (Nazli et al., 2024). Hal ini dapat mengakibatkan rendahnya pemahaman siswa serta keterlibatan siswa dalam proses belajar. Selain itu, kurangnya penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik

anak sekolah dasar juga menjadi salah satu faktor yang membuat siswa cepat merasa bosan dan kurang bersemangat dalam belajar matematika.

Penggunaan media pembelajaran yang menarik sangat diperlukan dalam pembelajaran di berbagai jenjang pendidikan (Ismiyanti & Afandi, 2022). Media pembelajaran yang inovatif dan interaktif dapat membantu siswa memahami konsep dengan lebih mudah, meningkatkan keterlibatan dalam proses belajar, serta menumbuhkan motivasi belajar yang lebih tinggi (Arzeti et al., 2025). Salah satu solusi efektif adalah penggunaan media berbasis permainan atau visual yang menarik, misalnya media ubur-ubur yang memungkinkan siswa untuk belajar dengan cara yang lebih menyenangkan dan eksploratif. Media ini dapat diterapkan dalam berbagai mata pelajaran, baik dalam bentuk simulasi, alat bantu visual,

maupun permainan edukatif. Dengan metode ini, siswa tidak hanya memperoleh pemahaman teoretis tetapi juga dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah. Penggunaan media. Guru dapat menyesuaikan penggunaannya dengan kebutuhan siswa dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang inovatif dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Misalnya, Penelitian oleh Deka Elyasa, dkk membuktikan bahwa media berbasis permainan seperti puzzle mampu membantu siswa memahami konsep matematika dengan lebih baik (Elyasa et al., 2023). Penelitian lain tentang Penerapan model *Student Teams Achievement Division* (STAD) dengan media ular tangga dalam pembelajaran konsep keliling dan luas bangun datar di kelas V SD. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode ini meningkatkan motivasi belajar siswa, di mana siswa menjadi lebih antusias, aktif berpartisipasi, dan lebih mudah memahami materi (Kristi et al., 2024). Selain itu, penelitian oleh Tia Ayu Dita

mengembangkan *Busy Book* berbasis pendekatan saintifik untuk pembelajaran bangun datar di kelas III SD. Hasil validasi menunjukkan bahwa media ini sangat valid, sangat praktis, dan sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman serta motivasi belajar siswa (Tia Ayu Dita, 2022).

Ketiga penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media interaktif dan inovatif dalam pembelajaran matematika dapat meningkatkan pemahaman serta motivasi belajar siswa secara signifikan. Sedangkan penelitian ini berfokus pada penggunaan media ubur-ubur dalam pembelajaran matematika, media ini menawarkan pendekatan yang unik dan berbeda dari media pembelajaran yang biasanya digunakan. Media ubur-ubur menggabungkan elemen visual yang menarik, interaksi yang aktif, serta permainan edukatif yang memungkinkan siswa terlibat langsung dalam proses belajar. Pendekatan ini lebih kontekstual dan menyenangkan, terutama bagi siswa sekolah dasar yang cenderung lebih tertarik pada aktivitas yang interaktif dan penuh eksplorasi.

Keistimewaan media ubur-ubur adalah kemampuannya untuk disesuaikan dengan tingkat pemahaman dan minat siswa. Media ini tidak hanya memperkenalkan konsep-konsep matematika secara abstrak, tetapi juga membuat konsep tersebut lebih mudah dipahami melalui visualisasi yang menyenangkan dan permainan yang memotivasi siswa untuk berpikir kritis serta aktif dalam belajar. Teori yang mendasari penggunaan media pembelajaran, khususnya media visual dan interaktif, adalah konstruktivisme. Menurut teori konstruktivisme, siswa akan lebih mudah memahami konsep matematika jika siswa dapat menghubungkannya dengan pengalaman nyata atau melalui aktivitas yang melibatkan pemecahan masalah secara langsung. Media visual yang menarik dan interaktif dapat memberikan kesempatan bagi siswa untuk berinteraksi dengan materi pelajaran secara langsung, memungkinkan siswa untuk membangun pemahaman siswa dengan cara yang lebih kontekstual, yang pada akhirnya meningkatkan daya serap materi dan memperkuat daya ingat siswa.

Oleh karena itu media pembelajaran ubur-ubur berperan penting dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa karena mampu menciptakan pengalaman belajar yang menarik dan bermakna. Menurut Uno (2011:23), motivasi belajar adalah dorongan yang diberikan kepada peserta didik agar memiliki keinginan untuk berbuat lebih baik dalam proses pembelajaran guna mencapai hasil belajar yang optimal. Ketika pembelajaran menjadi lebih eksploratif dan interaktif, siswa tidak hanya lebih fokus, tetapi juga lebih aktif berpartisipasi dalam kelompok serta mengembangkan keterampilan berpikir kritis. Hal ini menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, mengurangi kecemasan terhadap matematika, serta mendorong siswa untuk lebih berani mencoba dan bertanya saat mengalami kesulitan. Dengan demikian, penggunaan media inovatif seperti ubur-ubur dapat menjadi solusi efektif dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa di sekolah dasar (Marhayati & Medina, 2023).

Berdasarkan hasil observasi di SD Islam Sultan Agung 4, banyak siswa kelas 5 mengalami kesulitan

dalam memahami konsep-konsep dasar, terutama konsep matematika seperti luas bangun datar yang sering kali dianggap abstrak dan sulit dipahami. Pada tingkat ini, banyak siswa yang kurang tertarik dan mudah merasa bosan dengan pembelajaran matematika yang monoton dan menggunakan pembelajaran konvensional (Sukma et al., 2022). Oleh karena itu, penggunaan media yang menarik, seperti media ubur-ubur, dapat menjadi solusi untuk membantu siswa lebih mudah memahami konsep-konsep matematika, serta memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan bermakna.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji apakah media ubur-ubur dalam pembelajaran matematika dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas 5 SD Islam Sultan Agung 4, terutama dalam memahami luas bangun datar. Selain itu, penelitian ini juga ingin mengetahui apakah media ini dapat membantu siswa mengatasi kesulitan dalam belajar matematika serta membuat siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran, sehingga pemahaman siswa menjadi lebih baik.. Dengan memanfaatkan

media yang menyenangkan dan interaktif, diharapkan siswa dapat lebih mudah memahami konsep-konsep matematika melalui pengalaman belajar yang lebih menyenangkan. Penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan bukti tentang efektivitas media ubur-ubur sebagai alat pembelajaran yang inovatif dan menarik dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, serta memberikan wawasan bagi pengembangan metode pembelajaran matematika yang lebih menarik dan efektif.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Studi kasus digunakan untuk meneliti secara spesifik fenomena yang terjadi dalam konteks pembelajaran di SD Islam Sultan Agung 4, khususnya dalam memahami konsep luas bangun datar. Dengan menggunakan studi kasus, penelitian ini dapat mengeksplorasi pengalaman siswa secara lebih rinci dan mendalam, sehingga hasil yang diperoleh lebih kontekstual dan relevan dengan

kondisi nyata di kelas (Zumrotun et al., 2023).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi, angket, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung bagaimana siswa berinteraksi dengan media ubur-ubur dalam proses pembelajaran (Masrur et al., 2023). Pengamatan ini mencakup aspek keterlibatan siswa, tingkat partisipasi siswa dalam diskusi, serta respon siswa terhadap penggunaan media pembelajaran. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan angket sebagai alat untuk mengumpulkan data mengenai persepsi siswa terhadap penggunaan media ubur-ubur dalam pembelajaran matematika. Angket ini berisi sejumlah pertanyaan yang dirancang untuk mengukur tingkat motivasi belajar siswa, pemahaman siswa terhadap materi, serta sejauh mana media ini membantu siswa dalam memahami konsep luas bangun datar. Selanjutnya teknik dokumentasi untuk mengumpulkan data tambahan yang mendukung hasil observasi dan angket. Dokumentasi yang dikumpulkan meliputi lembar angket, hasil tugas

siswa, serta foto dan video kegiatan pembelajaran.

Setelah mengumpulkan data, peneliti melanjutkan tahap analisis data menggunakan tiga teknik utama, yaitu kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pada tahap awal, peneliti melakukan kondensasi data dengan memilih serta menyeleksi informasi yang relevan dari hasil observasi, angket, dan dokumentasi terkait penggunaan media ubur-ubur dalam pembelajaran luas bangun datar. Langkah ini bertujuan untuk menyaring data yang paling sesuai dengan fokus penelitian agar lebih mudah dianalisis. Selanjutnya, data yang telah dikondensasi, diorganisasikan dan disusun dalam bentuk yang lebih sistematis sehingga memudahkan penyajiannya. Data yang telah dikumpulkan dan disajikan secara deskriptif kemudian menjadi dasar utama bagi peneliti dalam tahap analisis lebih lanjut.

Pada tahap akhir analisis, peneliti menyajikan argumen dan kesimpulan berdasarkan temuan yang telah diperoleh dari penelitian. Kesimpulan yang dihasilkan tidak hanya berfokus pada efektivitas media ubur-ubur dalam

meningkatkan pemahaman siswa terhadap luas bangun datar, tetapi juga dampaknya terhadap motivasi belajar mereka. Untuk memastikan bahwa data yang dihasilkan kredibel, peneliti melakukan pemeriksaan lebih lanjut dengan teknik triangulasi. Menurut Sutopo dalam Haryoko et al. (2020), triangulasi terdiri dari beberapa jenis, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teori, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa jenis triangulasi untuk meningkatkan validitas data.

Triangulasi sumber dilakukan dengan memeriksa kredibilitas data yang diperoleh dari berbagai pihak yang terlibat dalam pembelajaran. Informasi dari berbagai sumber ini dibandingkan untuk memastikan konsistensi data yang diperoleh (Dewi & Baktinadi, 2024). Setelah itu, peneliti menggunakan triangulasi teori, di mana hasil penelitian dikaji dan dibandingkan dengan teori-teori relevan mengenai penggunaan media pembelajaran interaktif dalam meningkatkan motivasi dan pemahaman konsep matematika siswa. Selain itu, triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan metode yang berbeda

terhadap sumber yang sama (Karim, 2011). Dalam penelitian ini, data diperoleh melalui memberikan angket kepada siswa, kemudian dikonfirmasi kembali melalui dokumentasi serta observasi langsung terhadap aktivitas pembelajaran di kelas. Terakhir, triangulasi waktu diterapkan dengan mengumpulkan data dalam berbagai kondisi waktu yang berbeda. Pemberian Angket dilakukan di pagi hari saat siswa masih segar dan fokus. Pengamatan juga dilakukan dalam berbagai sesi pembelajaran untuk mendapatkan gambaran yang lebih menyeluruh tentang bagaimana media ubur-ubur digunakan serta bagaimana respons siswa terhadapnya.

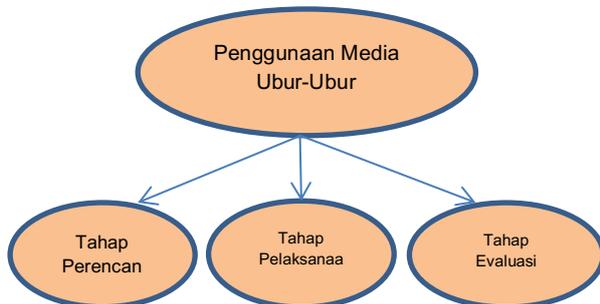
Dengan menerapkan berbagai teknik analisis data dan triangulasi, peneliti dapat memastikan bahwa hasil penelitian ini memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi. Data yang dikumpulkan dan dianalisis secara mendalam memberikan gambaran yang jelas mengenai efektivitas media ubur-ubur dalam meningkatkan pemahaman luas bangun datar serta menumbuhkan motivasi belajar siswa kelas 5 SD. Selain itu, pendekatan ini juga memungkinkan identifikasi faktor-

faktor yang mempengaruhi keberhasilan penerapan media pembelajaran tersebut.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil

Dalam penelitian ini, penggunaan media ubur-ubur pada materi luas bangun datar di kelas 5 SD Islam Sultan Agung 4 terdiri dari tiga tahap utama, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi, sebagaimana ditunjukkan pada bagan berikut:



Gambar 1. Bagan Penerapan Media Ubur-Ubur dalam Pembelajaran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media ubur-ubur dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Peningkatan ini terlihat dari beberapa indikator dan perilaku siswa yang tercantum dalam tabel berikut:

Tabel 1. Indikator Motivasi Belajar Siswa SDN Islam Sultan Agung 4

Indikator	Perilaku
Meningkatnya Minat dan	Siswa lebih tertarik mengikuti

Antusiasme	pembelajaran karena metode yang interaktif dan menyenangkan
Keterlibatan Aktif dalam Pembelajaran	Siswa berpartisipasi aktif dengan maju ke depan kelas, berdiskusi, dan mencari solusi.
Ketekunan dalam Mengerjakan Tugas	Siswa tidak mudah menyerah saat menghadapi soal yang menantang dan terus mencoba berbagai strategi penyelesaian
Adanya Rasa Senang dalam Belajar	Siswa merasa lebih rileks dan menikmati pembelajaran karena dikemas dalam bentuk yang menarik.
Daya Ingat dan Pemahaman yang Meningkatkan	Siswa lebih mudah mengingat konsep luas bangun datar karena pembelajaran melibatkan interaksi langsung dan visualisasi.

Penerapan media ubur-ubur dalam pembelajaran luas bangun datar terbukti dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa. Peningkatan ini terlihat dari meningkatnya minat dan keterlibatan siswa, ketekunan dalam menyelesaikan tugas, serta kemampuan mengingat dan memahami konsep luas bangun datar dengan lebih baik. Selain itu, siswa juga lebih menikmati proses belajar, sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif dan menyenangkan.

Pembahasan

Penggunaan Media Ubur-ubur pada materi Luas Bangun Datar di Kelas 5 SD Islam Sultan Agung 4

Pembelajaran matematika sering kali dianggap sulit oleh siswa karena konsep-konsepnya yang abstrak (Maulana & Hakim, 2024). Oleh karena itu, diperlukan media pembelajaran yang inovatif dan menarik agar siswa lebih antusias dalam memahami materi. Salah satu media yang dapat digunakan adalah media "Ubur-Ubur," yaitu kumpulan soal yang ditempel di papan tulis dalam bentuk menyerupai tentakel ubur-ubur. Media ini bertujuan untuk meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran materi luas bangun datar di kelas 5 SD. Dengan pendekatan ini, siswa tidak hanya memahami konsep luas bangun datar secara teoritis, tetapi juga dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan bekerja sama dalam kelompok.

Pada perencanaan pembelajaran, guru merancang media ubur-ubur dengan menyiapkan sejumlah soal terkait luas berbagai bangun datar, seperti persegi, persegi panjang, segitiga, dan jajargenjang. Soal-soal ini ditulis pada potongan kertas berbentuk tentakel

dan ditempelkan di papan tulis sehingga menyerupai bentuk ubur-ubur. Guru juga menentukan metode pembelajaran yang sesuai yaitu diskusi kelompok, agar siswa lebih tertarik untuk berpartisipasi. Selain itu, indikator keberhasilan pembelajaran ditetapkan berdasarkan kemampuan siswa dalam memahami konsep luas bangun datar dan menyelesaikan soal-soal yang diberikan.

Pada tahap pelaksanaan, siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok dan secara bergiliran memilih soal dari tentakel ubur-ubur yang ada di papan tulis. Setiap kelompok berdiskusi untuk menyelesaikan soal yang siswa pilih, kemudian mempresentasikan jawabannya di depan kelas. Guru berperan sebagai fasilitator dengan memberikan arahan dan bimbingan jika siswa mengalami kesulitan (Karim, 2011). Kegiatan ini tidak hanya membuat pembelajaran lebih menyenangkan, tetapi juga melatih keterampilan komunikasi, kerja sama, dan pemecahan masalah siswa. Dengan adanya interaksi aktif, suasana kelas menjadi lebih dinamis dan siswa lebih percaya diri dalam menyampaikan pemikirannya.

Evaluasi dalam pembelajaran menggunakan media ubur-ubur dilakukan melalui berbagai cara. Guru menilai pemahaman siswa dari jawaban yang siswa berikan saat diskusi maupun presentasi. Selain itu, refleksi dilakukan dengan meminta siswa mengungkapkan pengalaman siswa selama mengikuti kegiatan, termasuk kesulitan yang dihadapi dan strategi yang siswa gunakan dalam menyelesaikan soal. Guru memberikan tes individu sebagai bentuk evaluasi sumatif untuk memastikan bahwa setiap siswa benar-benar memahami konsep luas bangun datar. Dengan kombinasi evaluasi ini, guru dapat mengidentifikasi sejauh mana efektivitas media ubur-ubur dalam meningkatkan pemahaman siswa.

Secara keseluruhan, penggunaan media ubur-ubur dalam pembelajaran luas bangun datar di kelas 5 SD memberikan banyak manfaat. Media ini tidak hanya membuat pembelajaran lebih interaktif dan menyenangkan, tetapi juga membantu siswa dalam memahami konsep secara lebih konkret (Sabrina et al., 2023).. Oleh karena itu, media ubur-ubur dapat menjadi alternatif inovatif dalam

pembelajaran matematika, khususnya pada materi luas bangun datar, agar siswa lebih mudah memahami konsep dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Indikator Motivasi Belajar yang Tumbuh Pada Siswa Kelas 4 SD Islam Sultan Agung 4

Penggunaan media ubur-ubur dapat membantu menumbuhkan motivasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari berbagai indikator motivasi belajar berikut ini :

1. Minat dan Antusiasme

Penggunaan media ubur-ubur dalam pembelajaran luas bangun datar dapat meningkatkan minat dan antusiasme siswa kelas 5 SD Islam Sultan Agung 4. Hal ini ditunjukkan oleh siswa lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran karena metode ini menghadirkan pengalaman belajar yang interaktif dan menyenangkan (Wedyastuti, 2022). Dengan soal berbentuk ubur-ubur yang dipasang di papan tulis, siswa merasa lebih termotivasi untuk mencoba menyelesaikan tantangan yang

diberikan. Rasa ingin tahu mereka semakin meningkat karena soal-soal tersebut dikemas dengan cara yang unik, sehingga mereka lebih bersemangat dalam memahami konsep luas bangun datar.

2. Keterlibatan Aktif dalam Pembelajaran

Media ubur-ubur mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini terlihat ketika soal ditempel di papan tulis dalam bentuk permainan, siswa lebih terdorong untuk berpartisipasi dengan maju ke depan kelas, berdiskusi dengan teman, dan mencari solusi terbaik. Aktivitas ini tidak hanya membuat mereka lebih aktif, tetapi juga meningkatkan kepercayaan diri dalam mengungkapkan pendapat dan menjawab soal. Dengan keterlibatan yang lebih tinggi, siswa lebih mudah memahami konsep luas bangun datar dan merasa memiliki peran dalam pembelajaran mereka (Khaerani & Lestari, 2024).

3. Ketekunan dalam Mengerjakan Tugas

Metode pembelajaran dengan media ubur-ubur membantu siswa menjadi lebih tekun dalam menyelesaikan tugas. Hal ini ditunjukkan ketika menghadapi soal yang menantang, siswa cenderung tidak mudah menyerah dan terus mencoba mencari cara penyelesaian yang benar. Unsur permainan dalam metode ini membuat mereka lebih menikmati proses berpikir dan mencoba berbagai strategi hingga menemukan jawaban yang tepat. Dengan demikian, siswa tidak hanya memahami konsep luas bangun datar, tetapi juga melatih ketahanan mental dalam menghadapi tantangan akademik.

4. Adanya Rasa Senang dalam Belajar

Salah satu keunggulan penggunaan media ubur-ubur adalah menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Siswa merasa lebih rileks dan tidak tertekan ketika belajar luas bangun datar karena pembelajaran dikemas dalam bentuk yang kreatif. Dengan adanya elemen permainan, suasana kelas menjadi lebih

hidup, sehingga siswa lebih bersemangat dalam mengikuti kegiatan belajar. Keseruan ini juga membuat mereka lebih menikmati matematika, yang sering dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit (Tia Ayu Dita, 2022).

5. Daya Ingat dan Pemahaman yang Meningkatkan

Media ubur-ubur membantu siswa mengingat konsep luas bangun datar dengan lebih baik. Hal ini dapat ditunjukkan ketika pembelajaran dilakukan melalui metode yang menarik dan melibatkan interaksi langsung, siswa lebih mudah menghubungkan konsep dengan pengalaman mereka. Aktivitas menempel dan menjawab soal secara visual juga memperkuat daya ingat mereka terhadap rumus dan langkah-langkah penyelesaian soal.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan media ubur-ubur dalam pembelajaran matematika pada konsep luas bangun datar terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi

dan pemahaman siswa kelas 5 SD Islam Sultan Agung 4. Media ini memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif, sehingga siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran. Observasi menunjukkan bahwa siswa lebih antusias dan terlibat dalam kegiatan belajar, sementara hasil angket mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa merasa lebih termotivasi dan lebih mudah memahami materi dibandingkan dengan metode konvensional. Selain itu, dokumentasi hasil tugas siswa juga menunjukkan peningkatan pemahaman setelah penggunaan media ini.

Dengan demikian, media ubur-ubur dapat menjadi alternatif inovatif dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar. Tidak hanya membantu siswa memahami konsep dengan lebih baik, media ini juga menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan mendorong pengembangan keterampilan berpikir kritis. Oleh karena itu, guru diharapkan dapat memanfaatkan serta mengembangkan media pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan karakteristik serta kebutuhan siswa guna meningkatkan kualitas pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqillah Nazli, Ovalia Egina Bangun, Riski Margaretha Nadeak, Intanna Sitorus, Novan Trisan Hutagalung, E. M. (2024). Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Satuan Panjang Di Kelas 2 Sd. *Jurnal Pendidikan Ilmiah Transformatif*, 8(12), 30–34.
- Arzeti, E. F., Ismiyanti, Y., Guru, P., Dasar, S., Islam, U., & Agung, S. (2025). Pengaruh Model Pbl Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematika Siswa Sd Berbantuan Media Roda. *Integrative Perspectives Of Social And Science Journal (Ipssj)*, 2(1), 842–849.
- Dewi, R., & Baktinadi, O. (2024). Kontrak Dalam Perspektif Undang-Undang No . 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan Dan Hukum Ekonomi Syariah (Studi Kasus Pt . Central Pertiwi Bahari Bratasena) Contracts In The Perspective Of Law No . 13 Of 2003 Concerning Employment And Sharia Economic. *Jiic: Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 13, 1403–1412.
- Elyasa, D., Sidik, G. S., Zahrah, R. F., & Tasikmalaya, U. P. (2023). Datar Melalui Media Puzzle Di Kelas Iv. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik (Ji-Mr)*, 4(2), 172–179.
- Ismiyanti, Y., & Afandi, M. (2022). Pendampingan Guru Sekolah Dasar Dalam Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Kearifan Lokal. *Jmm (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(1), 533. <https://doi.org/10.31764/jmm.v6i1.6462>
- Karim, A. (2011). Penerapan Metode Penemuan Terbimbing Dalam Pembelajaran Matematika Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar. *Seminar Nasional Matematika Dan Terapan*, 32, 29–38.
- Khaerani, A., & Lestari, R. T. (2024). *Impelementasi Pendidikan Matematika Realistik Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Pada Siswa*. 1(2), 168–173.
- Kristi, T., Humairo, Y., Pratiwi, E. Y., Firgiawan, D. B., Nurriyah, D., Murtini, T., & Maharani, N. L.

- (2024). Penerapan Model Stad Berbantuan Media Ular Tangga. *Papanda Journal Of Mathematics And Sciences Research (Pjmsr)*, 3(1), 13–21.
- Marhayati, L., & Medina, P. (2023). Strategi Pemberian Reward Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika Peserta Didik Kelas I Sd Negeri 22 Koto Baru Solok. *Journal On Education*, 05(02), 4743–4752.
- Masrur, M., Ismiyanti, Y., & Sari, Y. (2023). Analisis Peran Guru Dalam Mengembangkan Sikap Disiplin Siswa Sd Islam Darul Huda Genuksari. *Jurnal Pendidikan Sultan Agung*, 3(3), 246.
<https://doi.org/10.30659/Jp-Sa.3.3.246-252>
- Maulana, R., & Hakim, D. L. (2024). Analisis Kekeliruan Siswa Dalam Memahami Kesebangunan Dan Kekongruenan Dua Segitiga. *Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika (Sesiomadika)*, 5(2), 326–333.
- Sabrina, N. A., Maharaja, L. R., Naingglan, M. M., & Gaol, M. L. (2023). Pengaruh Pengembangan Media Ajar Visual Terhadap Siswa Sekolah Dasar Dalam Memahami Konsep Matematika Secara Visual. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 11.
<https://doi.org/10.47134/Ppm.V1i1.113>
- Sukma, R. R., Ismiyanti, Y., & Ulia, N. (2022). Pengaruh Blended Learning Dengan Model Flipped Classroom Berbantuan Video Terhadap Hasil Belajar Kognitif Kompetensi Ipa Kelas V. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2), 142.
<https://doi.org/10.30659/Pendas.9.2.142-156>
- Tia Ayu Dita. (2022). Pengembangan Media Busy Book Berbasis Pendekatan Saintifik Pada Materi Bangun Datar Kelas Iii Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(5), 8328–8341.
- Wedyastuti, R. (2022). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Polinomial Menggunakan Media Interaktif Live Worksheet. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 8(2), 171–178.
<https://doi.org/10.51169/Ideguru.V8i2.427>
-

Zumrotun, E., Kusumadewi, R. F.,
Ismiyanti, Y., & Prananto, I. W.
(2023). Analisis Blended
Learning Di Sdn 04 Mejobo.
Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar,
10(1), 36.
<https://doi.org/10.30659/Pendas.10.1.36-49>